

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tantangan yang harus di hadapi zaman yang semakin maju saat ini adalah perkembangan keterampilan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga perlu kemampuan dan untuk bekal individu bertahan hidup. Seorang individu harus memiliki kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi pada berbagai bidang kehidupan. Upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk individu agar dapat bertahan hidup, memecahkan masalah, dan berfikir kritis serta kreatif adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Meningkatkan kualitas pada pendidikan anak usia dini dengan membentuk karakter dan memberikan pendidikan nilai nilai dasar karakter pada anak usia dini.

Pengertian anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, seperti yang tertuang didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 tentang yang pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan khusus bagi anak sejak lahir sampai dengan umur 6 tahun. Sedangkan menurut *National Association For The Education of Young Children (NAEYC)* anak usia dini mengacu pada anak usia 0-8 tahun.¹

Hakikat pada pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memfasilitasi pertumbuhan dan Perkembangan anak, yaitu aspek-aspek perkembangan anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Memberikan pendidikan yang mengembangkan kepribadian dan menyediakan kegiatan yang

¹ Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14.

dapat mendorong perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif, sosial bahasa, emosional, fisik motorik, seni.²

Pendidikan pada anak usia dini sangat penting, karena berbagai stimulasi yang diberikan akan menjadi bekal pertumbuhan dan perkembangan anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan di bentuknya taman kanak kanak untuk mewujudkan kegiatan belajar yang menyenangkan, perlu memanfaatkan media yang mampu memotivasi anak pada proses belajarnya dan mempersiapkan di bidang akademis dan sosial dengan memberikan kegiatan psikis dan fisik, yang seimbang. Kegiatan pembelajaran anak usia dini memerlukan strategi-strategi yang menyenangkan. Untuk mewujudkan itu perlu menggunakan sebuah media yang dapat menjadikan motivasi dan dapat mengembangkan kognitif anak dalam proses belajarnya. Kegiatan belajar yang dapat memotivasi anak dan dapat mengembangkan kognitif usia dini seperti belajarberhitung, mengenalkan bilangan bagi anak usia dini menjadi proses belajar yang harus dilakukan anak.³

Anak usia dini mempunyai ciri fisik yang sangat unik baik secara sosial, psikis, moral dan lain-lain. Masa anak-anak masa yang paling penting karena merupakan masa pembentukan pondasi dan kepribadian, serta pengalaman anak untuk kedepannya. Pentingnya masa usia *golden age* untuk memahami karakteristik yang dapat menjadi generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal dan memiliki karakter yang baik, pengalaman yang dialami oleh

² Putri Hana Pebrian, "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 no. 1 (2017): 4

³ Ainul Khoirunnisa, Hendratno, Sri Setyowati, " Pengaruh Media Bahan Bekas Kemasan Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Pada Anak Kelompok B di TK DWP Pademonegoro Sukodono Sidoarjo," *Jurnal: Edukasia Jurna: Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 no. 1 (June 2023): 440

anak pada usia dini sangat berpengaruh terhadap kehidupan oleh karena itu pendidik harus memberikan pendidikan yang baik.⁴

Pembelajaran pada anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan pada anak dan disesuaikan dengan tingkatan usianya, dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang komprehensif pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengembangan kurikulum tersebut guru memberikan sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang telah dipersiapkan oleh guru dan juga menyiapkan bahan dan proses pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan dalam proses pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Media pembelajaran merupakan media komunikasi pendidikan, karena dapat dipergunakan dalam rangka berkomunikasi dan berinteraksi dengan pendidik dan peserta.⁵ Pada pembelajaran anak usia dini perlu menggunakan media sebagai alat bantu anak untuk belajar melalui kegiatan main. Salah satu media yang dapat digunakan pendidik untuk memfasilitasi anak bermain agar dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak adalah media *looseparts*.⁶

Loose parts adalah bahan yang ada di lingkungan sekitar, bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, dirancang ulang, digabungkan, disatukan dan dipisahkan

⁴ Rahma Mardia, " Efektivitas Penggunaan Media Loose Parts Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Se - Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 no. 1 (Maret 2023): 96

⁵ Nina Khayatul Virdyna, " Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, (Pamekasan:Duta Media, 2018): 20

⁶Evi muyati, Sri Watini, " Implementasi Model Atik Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loosepart di TK Mutiara Setu," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 no. 2 (Februari 2022): 653

kembali. Dengan adanya media *loose parts* menciptakan kegiatan bermain sambil belajar yang lebih kaya lagi bagi anak usia dini. Anak usia dini dapat memilih menggunakan dan bermain alat atau bahan permainan yang ada di lingkungan sekitarnya misalnya pasir, batu, daun, alat-alat makan. Jika anak memahami bahwa barang bekas dapat didaur ulang dan dapat digunakan sebagai mainan dan merakitnya secara kreatif agar menjadi barang yang berguna. *Loose parts* membuat aktivitas bermain lebih bermakna dengan membuat anak merasa sedang mencoba membuat karya baru dengan menggunakan berbagai bahan alam.

Media *loose parts* merupakan bahan yang mudah di temukan selain di sekolah juga terdapat dirumah selain itu media loose parts dapat mengikuti ide kreasi anak. Media *loose parts* dapat menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak usia dini dan muncul ketika anak bermain menggunakan media *loose parts*. Beberapa hal yang terpenting dalam mengaplikasikan media *loose parts* yaitu dapat mengembangkan kognitif anak usia dini, seperti kemampuan memecahkan masalah dan dapat mengambil resiko⁷

Salah satu potensi perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan kognitif anak, loose parts adalah suatu media bahan buat mengajar yang fungsinya pada pembelajaran anak tidak pernah ada habisnya materi belajar *loose parts* mengeksplorasi aspek perkembangan anak yang perkembangan kognitif anak. Melalui media loose parts anak dapat bernalar logis dan merasa tertantang untuk menciptakan kreasi baru serta dapat mengembangkan kognitif anak. Selain itu media *loose parts* menjadikan anak bermain sambil belajar lebih bermakna dan

⁷ Siti maryam hadiyanti ,Elan,Taopik Rahman, “ Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini,” *Jurnal Agapedia*, 5 No. 2 (Desember 2021): 239

tidak membosankan. Oleh karena itu, guru dan orang tua harus bisa dan mampu memberikan stimulus perkembangan kognitif melalui kegiatan pembelajaran media *loose parts* yang dapat merangsang perkembangan kognitif dan keterampilan anak. Serta anak dapat selalu mencintai dan menghargai lingkungan.⁸

Pentingnya menstimulasi perkembangan kognitif anak melalui berbagai media dan kegiatan untuk berkembang secara optimal salah satunya yaitu menggunakan media yang mendukung pembelajaran anak yaitu media *loose parts*. Pada dasarnya perkembangan kognitif sebagai salah satu tahapan tumbuh kembang anak usia dini merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam pembelajaran kehidupan. Kemampuan kognitif memiliki peran penting dalam perkembangan kehidupan yang baik bagi anak, antara lain juga untuk masa depan anak. Hal ini disebabkan hampir disemua bidang kehidupan memerlukan kemampuan kognitif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan. Tidak heran pengembangan kemampuan kognitif menjadi salah satu motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya sedini mungkin.⁹

Mutu pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor ekonomi, keluarga, serta faktor lingkungan masyarakat dan juga bisa menjadi faktor pendukung. Kebutuhan pendidikan anak usia dini semakin bertambah karena faktor kebutuhan masyarakat yang memberikan pendidikan di luar rumah. Karena pentingnya pendidikan bagi anak usia dini, maka juga semakin tinggi pula kemampuan anak salah satunya kemampuan kognitif

⁸ Euis Siti Badriah, Hibana, Mukhamad Hamid Samiaji, "Penggunaan Media Loose Parts Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini", *Jurnal: Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1 no. 1 (20 Juni 2023). 2

⁹ Elfrida Rahma valentina Dewi, Hibana, Musyafa, "Pengaruh Penggunaan Media Loose Parts Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 no. 1 (12 Januari 2023). 268

pada anak menjadi indikator orang tua dan guru dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak¹⁰

Pembaharuan dari peneliti ini dengan sekolah lain yaitu di TK Pertiwi menerapkan media *loose parts* hampir satu tahun untuk mengembangkan kognitif pada anak. Di TK Pertiwi menggunakan media *loose parts* tidak menggunakan lembar kerja, pendidik memberikan media *loose parts* sehingga anak dapat merangsang perkembangan kognitifnya seperti bisa belajar menyusun, menghitung banyaknya benda dan membuat bentuk bilangan dan huruf menggunakan media *loose parts* menggunakan batu, bunga cemara, kardus, daun. Serta anak bisa mengenal, menyebutkan dan mengelompokkan sesuai bentuk dan warna menggunakan media *loose parts*, selain itu anak bisa berhitung dan mengurutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan tutup botol, batu, ranting, sedotan, dan lain sebagainya.

Di TK Pertiwi memberikan kegiatan pembelajaran untuk dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak agar terus berkembang dengan baik dan optimal. Guru memilih media pembelajaran berbahan *loose parts* dikarenakan dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak dengan mudah dan baik serta sesuai dengan kriteria anak yaitu dengan bermain dengan benda-benda sekitar. Bahannya yang terdiri dari berbagai macam-macam bentuk yang dapat dibongkar pasang sesuai dengan minat anak serta bahan *loose parts* mudah untuk didapat utamanya dilingkungan sekitar. Selain penggunaan media *loose parts* yang mudah

¹⁰ Irma yulianti, “ Mengembangkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Sejak Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan konseling*, 5 no. 2 (2023): 537-538

ditemukan dimana saja, guru memanfaatkan benda-benda dilingkungan sekitar sehingga anak mengetahui benda-benda yang ada dilingkungan anak

Dalam penggunaan media *loose parts* pendidik menggunakan bahan yang tidak bahaya ketika di aplikasikan oleh anak-anak serta sesuai dengan kebutuhan anak, pemilihan penggunaan media pembelajaran *loose parts* dipilih karena tersedia dalam berbagai bentuk yang dapat disusun dan dirakit sesuai dengan minat anak dan bahan tersebut mudah didapat di lingkungan sekitar

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul "**Penerapan Media *Loose Parts* Pada Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B TK Pertiwi Kab. Pamekasan**"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan media *loose parts* pada perkembangan kognitif anak kelompok B TK Pertiwi Kab. Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan media *loose parts* pada perkembangan kognitif anak kelompok B TK Pertiwi Kab. Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti ini bertujuan

1. Untuk mengetahui penerapan media *loose parts* pada perkembangan kognitif anak kelompok B TK Pertiwi Kab. Pamekasan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan media *loose parts* pada perkembangan kognitif anak kelompok B TK Pertiwi Kab. Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu untuk penulis bisa memberikan suatu pikiran dan ilmu yang bisa dijadikan bahan pembaca dan referensi mengenai penerapan media *loose parts* pada perkembangan kognitif anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Kamekasan.

2. Manfaat kegunaan praktik yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, antaralain;

- a. Bagi anak usia dini

Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap anak usia dini, untuk selalu menstimulasi perkembangan kognitif dengan menggunakan media *loose parts*

- b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan guru, bahwa untuk perkembangan kognitif anak dapat menggunakan media apa saja yang penting media itu aman untuk dimainkan oleh anak.

- c. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan baru, memberikan pengalaman, dan menambah wawasan cara mengajar yang menarik serta bermanfaat media yang ada di lingkungan sekitar anak.

d. Bai peneliti selanjutnya

Untuk dapat digunakan sebagai bahan referensi dan wawasan untuk penelitian berikutnya.

e. Bagi IAIN Madura.

Dapat dijadikan sumber kajian perkuliahan bagi kalangan mahasiswa IAIN Madura dan juga untuk kajian penelitian akan selanjutnya

E. Definisi Istilah

Pada penelitian ini terdapat berbagai istilah yang didefinisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami mengenai istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sejalan dengan penulis sehingga tidak terjadi kesalah pahaman terhadap arti atau maksud yang terdapat ada pokok pokok di dalam penelitian ini.

1. *Loose parts*

Loose parts yang dimaksud oleh peneliti merupakan bahan alam dan bahan sintesis yang penggunaannya dapat digunakan berbagai cara seperti bahan yang dipisahkan dan disatukan kembali. Bahan yang ada dilingkungan sekolah maupun dirumah, *loose parts* yang digunakan di TK Pertiwi seperti: batu, daun, biji-bijian, sedotan ranting, dan lainnya.

2. Kognitif

Kognitif yang dimaksud oleh peneliti adalah kognitif merupakan kemampuan anak dalam berfikir, bereksplorasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di kehidupan sehari-hari, kegiatan yang dapat mengembangkan kognitif di sekolah TK Pertiwi, seperti: menghitung

banyaknya benda, mengklasifikasikan benda, menyusun kata, mengelompokkan botol dari yang terbesar hingga yang terkecil, menyebutkan benda-benda dan bentuk dengan menggunakan media *loose parts*.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti perlu memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian dalam melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu tersebut, diantaranya:

1. Indi Alfina Hamdan (2022). Skripsi dengan judul Penggunaan Media *Loose Parts* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cikal Cendekia Islamic Fullday School Cileungsi- Kab Bogor.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Cikal Cendekia Islamic Fullday School Cileungsi- Kab Bogor. Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantara sebagai berikut observasi, instrumen wawancara, dokumentasi. teknik pengumpulan data dan analisis data, serta pedoman observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *loose parts* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus bagaimana cara anak

menabur pasir menggunting kertas berpola sehingga anak dapat menstimulasi motorik halusnya dengan menggunakan media *loose parts*.

Letak perbedaannya yaitu pada pembahasan kegunaan media *loose parts*, pada skripsi yang di tulis oleh peneliti Indi Alfina Hamdan lebih membahas tentang penggunaan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus sedangkan penelitian yang sekarang di teliti penerapan media *loose part* untuk perkembangan kognitif anak. Adapun persamaannya yaitu sama sama menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode yang bersifat deskriptif serta juga sama juga sama sama menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi

2. Maestri Sabrina (2021). Skripsi dengan judul Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak di Kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu.

Pada penelitian ini bertujuan di dalam isi skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh media *loose parts* terhadap pengembangan kreativitas anak di kelompok B2 TK bina anak bangsa Palu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian eksperimen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, wawancara. Adapun hasil penelitian dari penelitian ini yaitu media *loose parts* sebagai media pembelajaran dari bahan bahan alam yang dapat mengembangkan kreativitas anak dapat menciptakan hasil karya, kecepatan dalam membuat hasil karya dan menceritakan hasil karya.

Perbedaan pada penelitian ini yang di tulis oleh Maestri Sabrina di dalam isi skripsinya yaitu pembahasannya lebih membahas pengaruh media *loose parts* untuk meningkatkan kreativitas anak. Sedangkan penelitian yang sekarang lebih membahas penerapan media *loose parts* untuk mengembangkan kognitif Anak. Selanjutnya persamaan, pada penelitian ini yaitu sumber data dan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi

3. Rika Ina Witria (2020). Skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Berhitung Dan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media *Loose Parts* ada Anak Kelompok A di RA Bina Amanah Kota Batu.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan meningkat kemampuan berhitung dan mengenal konsep bilangan melalui media *loose parts* pada anak kelompok A di RA Amanah Kota Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tahap reduksi data, paparan data dan kesimpulan. Selanjutnya, hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan pengenalan konsep bilangan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga pengenalan konsep bilangan di taman kanak kanak (TK) merupakan konsep bilangan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika dalam kesiapan melanjutkan kejenjang berikutnya.

Perbedaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rika Ina Witria dalam isi skripsinya mengenalkan konsep bilangan melalui media

loose parts anak kelompok Adilakukan secara bertahap pada kegiatan pembelajaran sentra. Sebaliknya penelitian yang sekarang mengembangkan kognitif anak secara deskriptif menggunakan media *loose parts* yang bertujuan untuk mengembangkan kognitif anak dengan selanjutnya persamaannya sama-sama menggunakan media *loose parts*.